

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stroke adalah penyakit yang kehilangan fungsi otak diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak. Menurut WHO (2009), penyakit stroke ini semula hanya diderita oleh para manula saja diantara usia 60 tahun keatas, karena usia juga merupakan salah satu faktor risiko terkena penyakit jantung dan stroke.

Rizaldy, dkk (2009) mengemukakan bahwa stroke merupakan masalah kesehatan yang paling utama. Stroke merupakan penyebab kematian nomer tiga setelah penyakit jantung dan kanker serta penyebab kecacatan nomer satu. Kematian stroke di Amerika Serikat mencapai lebih dari 160.000 per tahunnya. Kecacatan permanen mencapai 30% pada pengamatan 3 bulan pertama.

Akan tetapi, seiring dengan berkembangnya teknologi sekarang yang semakin maju memungkinkan adanya kecenderungan stroke yang diderita oleh klien dibawah usia 40 tahun. Hal ini bisa terjadi karena adanya perubahan gaya hidup dari klien. Sekitar 28,5% klien dengan penyakit stroke di Indonesia meninggal dunia. Penelitian menunjukkan, stroke menyerang pria 30% lebih tinggi dari pada wanita.

Sedangkan menurut Anonim (2004) tingkat kejadian stroke pada daerah perkotaan di Indonesia diperkirakan lima kali lebih besar dari pada tingkat kejadian di daerah pedesaan. Depkes RI (2007) mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat dari jumlah penderita stroke yang dirawat di rumah sakit terutama rumah sakit tipe B yang merupakan rumah sakit yang berada di daerah perkotaan. Pertambahan kasus stroke yang tidak diimbangi dengan perbaikan penatalaksanaan di rumah sakit

mengakibatkan dalam sepuluh tahun terakhir, stroke menjadi penyebab kematian nomer satu di rumah sakit di Indonesia.

Survei tahun 2004 yang dilakukan Yayasan Stroke Indonesia, stroke merupakan pembunuh nomer satu di rumah sakit pemerintah diseluruh penjuru Indonesia. Diperkirakan ada 500.000 penduduk yang terkena stroke. Dari jumlah tersebut, sepertiganya bisa pulih kembali, serta sepertiga lainnya mengalami gangguan fungsional ringan sampai sedang dan sepertiga sisanya mengalami gangguan fungsional berat yang mengharuskan penderita terus menerus berada ditempat tidur.

Dari Data Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar khususnya di ruang ICU, kasus stroke merupakan peringkat pertama untuk 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2006 jumlah klien sebanyak 65 klien, tahun 2007 sebanyak 50 klien, tahun 2008 sebanyak 48 klien, tahun 2009 sebanyak 57 klien, tahun 2010 sebanyak 42 klien.

Sedangkan pada tahun 2011 periode bulan Januari-November tercatat 74 klien. Kasus ini merupakan kasus terbesar di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar pada sepanjang tahun ini dibandingkan dengan penyakit lainnya. Berdasarkan data dari rekam medis ICU maka penulis tertarik untuk melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Tn. H Dengan Stroke Non Hemoragik di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar?”.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik serta guna membandingkan antara praktek dan teori.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang :

- a. Pengkajian dan merumuskan masalah.
- b. Rencana keperawatan dan tindakan keperawatan.
- c. Hasil atau evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien stroke non hemoragik.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan bagi ilmu keperawatan serta meningkatkan wawasan pengetahuan guna meminimalkan jumlah penderita stroke agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal.

#### 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Memberikan informasi kepada perawat dan tenaga medis Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dalam penatalaksanaan dan perawatan klien dengan stroke non hemoragic.

#### 3. Bagi Penulis

Dapat mengetahui dan memahami lebih dalam tentang asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik.